

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan untuk melakukan analisis mengenai pengaruh skeptisisme profesional, kompleksitas tugas, dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit dengan pengalaman kerja auditor sebagai variabel moderasi yang didukung pula dengan teori atribusi. Data yang digunakan merupakan data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Surabaya dan mendapatkan 47 responden yang berasal dari 11 KAP. Berdasarkan hasil pengujian serta analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel skeptisisme profesional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa bersikap skeptis sangat diperlukan auditor, sehingga auditor dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan standar dan mampu untuk berpikir secara kritis, waspada, serta tidak mudah terpengaruh terhadap tekanan yang mampu mempengaruhi pengambilan keputusan auditor.
2. Variabel kompleksitas tugas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan dalam bekerja, auditor diikat oleh kontrak kerja, yang di dalamnya mengharuskan auditor untuk dapat bersikap profesional dalam melaksanakan penugasan, sehingga ketika auditor dihadapkan dengan tugas

dengan tingkat kompleksitas tinggi atau rendah, auditor harus dapat menghasilkan audit yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan

3. Variabel tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan, dengan adanya penekanan waktu dalam menjalankan penugasan, auditor akan ditekan juga untuk bekerja secara efisien, sehingga auditor akan terbiasa untuk memeriksa bukti-bukti audit yang berkemungkinan terjadi suatu salah saji, serta auditor telah memahami teknik sampling yang baik, sehingga tidak memerlukan waktu yang banyak dalam melaksanakan audit.
4. Variabel pengalaman kerja auditor tidak memoderasi pengaruh antara skeptisisme profesional dan kualitas audit. Hal ini dikarenakan, dalam ISA no 240 telah menjelaskan mengenai auditor yang diharuskan menyadari bahwa manajemen selalau dapat melakukan sesuatu kecurangan, sehingga setiap auditor tanpa melihat seberapa lamanya bekerja diharuskan untuk memiliki sikap skeptis yang selalu mempertanyakan serta waspada, seperti membuat suatu penilaian kritis mengenai sah serta validnya suatu bukti audit yang ada, selain itu auditor juga perlu menerapkan sikap kehati-hatian. Sehingga tidak hanya auditor yang berpengalaman saja yang harus menerapkan sikap skeptis, namun para junior auditor yang memiliki pengalaman sedikit juga diharuskan selalu menerapkan sikap ini
5. Variabel pengalaman kerja auditor tidak memoderasi pengaruh antara kompleksitas tugas terhadap kualitas audit. mayoritas responden adalah junior auditor, meskipun pengalaman yang dimiliki sudah selama 5 tahun. Tugas dan

tanggung jawab seorang junior auditor hanya membantu senior auditor, seperti membuat kertas kerja dan membuat laporan keuangan dari perusahaan yang akan diaudit, sehingga kurangnya memiliki pengalaman dan pemahaman dalam mengaudit dengan tingkat tugas yang lebih kompleks.

6. Variabel pengalaman kerja auditor tidak memoderasi pengaruh antara tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan sebanyak 85,1% responden memiliki pengalaman di bawah 6 tahun mayoritas adalah seorang junior auditor, dimana tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada junior auditor hanya seputar membuat kertas kerja dan membuat laporan keuangan dari perusahaan yang akan diaudit. Selain itu, junior auditor tidak dilibatkan dalam penyusunan anggaran waktu, sehingga dapat dikatakan bahwa junior auditor yang belum terbiasa dengan adanya tekanan anggaran waktu

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu:

1. Pengambilan data menggunakan kuesioner, sehingga memungkinkan terjadinya perbedaan persepsi antara peneliti dengan responden terkait pertanyaan yang diajukan
2. Pada uji koefisien determinasi, terdapat nilai *Adjusted R Square* sebesar 30,8% yang menunjukkan bahwa kualitas audit hanya dijelaskan sebesar 30,8% oleh variabel skeptisisme profesional, kompleksitas tugas, tekanan anggaran waktu, serta pengalaman kerja. Sedangkan 69,2% sisanya, dijelaskan oleh variabel di luar model penelitian.

5.3 Saran

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, dapat menambah metode lain dalam pengambilan data, seperti metode wawancara, sehingga data yang didapatkan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
2. Diharapkan penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain di luar penelitian ini, seperti kompetensi auditor, *fee* audit, dan independensi

DAFTAR RUJUKAN

- Abdika, C. L. (2015). Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Skeptisisme Profesional, Independensi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (Bpk) Republik Indonesia dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (Bpkp) Perwakilan Provins. *JOM Fekon*, 2(2), 1–15.
- Al-qatamin, K. I. (2020). The Impact of Time Pressure on the Audit Quality : A Case Study in Jordan. *IOSR Journal of Business and Management*, 22(1), 8–16.
- Anugerah, R., & Akbar, S. H. (2014). Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi, Vol 2 No 2*, 2(2), 139–148.
- Ardani, S. V. (2017). Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee Terhadap Kualitas Audit dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–12.
- Ariningsih, P. S., & Mertha, I. M. (2017). Pengaruh Independensi, Tekanan Anggaran Waktu, Risiko Audit, Dan Gender Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 18(2), 1545–1574.
- Aruan, D. A., Gulo, H. N., Lumban Nahor, A. K., Ginting, N. B., & Wahyuni, E. T. (2019). Pengaruh Kompetensi, Kompleksitas Tugas dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan pembangunan Provinsi Sumatera Utara. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi Vol 3 No 2 Agustus 2019*, 3(2), 215–225.
- Attamimi, F. M. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Skeptisme Profesional Auditor. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(7), 1–22.
- Broberg, P., Tagesson, T., Argento, D., Gyllengahm, N., & Mårtensson, O. (2016). Explaining the influence of time budget pressure on audit quality in Sweden. *Journal of Management and Governance*, 21(2), 331–350.
- Butar, S. G. A. B., & Perdana, H. D. (2017). Penerapan Skeptisisme Profesional Auditor Internal Pemerintah dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus pada Auditor Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 169–188.
- Dewi, Y. E., Kartini, & Nirwana. (2021). Effect of Independence, Professionalism, Professional Skepticism and Time Budget Pressure on Audit Quality with Moral Reasoning as Moderation Variables. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 6(1), 355–367.
- Fachruddin, W., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan

- Publik Di Kota Medan. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 3(2), 144–155.
- Fonda, A. J. (2014). *Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tipe Kepribadian Auditor, Independensi Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Semarang)*. <http://eprints.undip.ac.id/43514/>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan penerbit Univeristas Diponegoro.
- Glover, S. M., Hansen, J. C., & Seidel, T. A. (2015). *The Effect of Deadline Imposed Time Pressure on Audit Quality* (Vol. 1, Issue February).
- Handoko, B. L., & Pamungkas, H. R. (2020). Effect of Independence, Time Budget Pressure, and Auditors' Ethics on Audit Quality. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(9), 1–6. <https://old.jurnal.polinela.ac.id/index.php/ESAI/article/view/1010>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Rahmatul, I. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Issue April). CV Pustaka Ilmu Group.
- Hariani, S. (2019). Impact of Human Capital Development and Human Capital Isolation Mechanisms on Innovative Performance: Evidence from Industrial Companies in Jordan. *European Journal of Business and Management*, 11(15), 93–100. <https://doi.org/10.7176/EJBM>
- IAI. (2020). Kode Etik Akuntan Indonesia. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jamilah, S., Fanani, Z., & Chandrarin, G. (2007). Pengaruh Gender, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas terhadap Audit Judgment. *Simposium Nasional Akuntansi 10*, 1–30.
- Jati, I. K., & Suprasto, H. B. (2020). Time Budget Pressure on Audit Quality with Audit Structure, Independence, and Audit Supervision as Moderating Variable. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(6), 21–32.
- Kusumawardhani, A. P. (2015). *Implementasi International Standars On Auditing (ISA) dan Dampaknya Pada Kualitas Audit*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Kusumawati, A., & Syamsuddin, S. (2018). The Effect of Auditor Quality to Professional Skepticism and its Relationship to Audit Quality. *International Journal of Law and Management*, 60(4), 998–1008.
- & Sundari, S. (2017). External Auditor Professional Skeptics in Producing Audit Quality. *International Journal of Economic Research*, 14(2), 1–13.
- Mardijuwono, A. W., & Subianto, C. (2018). Independence, Professionalism, Professional Skepticism: The Relation Toward the Resulted Audit Quality.

Asian Journal of Accounting Research, 3(1), 61–71.

- Meidawati, N., & Assidiqi, A. (2019). The Influences of Audit Fees, Competence, Independence, Auditor Ethics, And Time Budget Pressure on Audit Quality. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 23(2), 117–128.
- Munidewi, I. A. B., Sunarsih, N. M., & Widyantari, I. A. M. (2021). Independence, Time Budget Pressure, Audit Fee and Workload on Audit Quality as The Impact of Covid-19. *Journal of International Conference Proceedings*, 3(4), 67–76.
- Oktavia, M. E., & Helmy, H. (2019). Pengaruh Time Budgeted Pressure dan Skeptisme Profesional Auditor (Studi Empiris Pada Inspektorat Wilayah Provinsi Sumatera Barat). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1933–1948.
- Pramaswaradana, I. G. N. I., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Audit Tenure, Audit Fee, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, Dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 19(1), 168–194.
- Pratiwi, I. D. A. D., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2019). Peran Independensi, Tekanan Waktu, Kompleksitas Tugas, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 15(2), 136–146.
- Putri, B. W. (2012). Penentuan Kualitas Audit Berdasarkan Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Biaya Audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 60–64.
- Raditya, I. G. A. G., Latrini, M. Y., & Widhiyani, N. L. S. (2020). The Influence of Time Budget Pressure, Audit Complexity and Audit Fee on Audit Quality (Case Study at Public Accounting Firms in Bali Province). *Timor Leste Journal of Business and Management*, 2(1), 27–32.
- Rahmawati, J. D. W. (2013). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit. *Academia*.
- Raynaldi, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh Gender, Pengalaman, Keahlian, Situasi Audit dan Etika Terhadap Skeptisme Profesional Auditor (Studi Empiris pada Auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Padang). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3301–3311.
- Samsuar. (2019). Atribusi. *Jurnal Network Media*, 2(1), 65–69.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Edisi Pert). Penerbit Graha Ilmu.
- Setiyawati, H., Iskandar, D., & Putri, G. A. (2020). The Factors That Affect The Audit Quality. *EPRA International Journal of Economic and Business Review*, 8(1), 48–53.
- Silvinia, S. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit (Studi Empiris Inspektorat Kalimantan Barat). *Karya Ilmiah Akuntansi*, 11(1), 38–51.

- Sinaga, N. A. (2020). Kode Etik Sebagai Pedoman Pelaksanaan Profesi Hukum Yang Baik. *Ilmiah Hukum Dirgantara*, 10(2), 1–34.
- Susmiyanti. (2016). Pengaruh Fee Audit, Time Budget Pressure, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderating. In *Universitas Negeri Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sutrisno, & Fajarwati, D. (2014). Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Situasi Audit, Etika, dan Gender terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor Melalui Skeptisme Profesional Auditor (Studi Kasus pada KAP di Bekasi). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1–15.
- Syahrum, & Salim. (2012). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Citapustaka Media.
- Syarhayuti, & Adziem, F. (2016). Pengaruh Moral Reasoning, Skeptisme Profesional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Kerja Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan. *Akuntansi Peradaban*, 1(1), 128–147. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jiap/article/view/3006>
- Tuanakotta, T. M. (2012). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Penerbit Salemba.
- Wahyuni, N. D., Tugiman, H., & Nurbaiti, A. (2016). Pengaruh Independensi Auditor dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung). *Eksposisi*, 8(1), 131–148.
- Widiani, N. M. N., Sulindawati, N. L. G. E., & Herawati, N. T. (2017). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tanggung Jawab Profesi, Integritas dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat di Bali). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Wulan, N. P. A. N. S., & Budiarta, I. K. (2020). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Due Professional Care, Dan Tekanan Anggaran Waktu pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 30(3), 624–635.
- Yuliyanti, Y. S., & Hanifah, I. A. (2018). Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Anggaran Waktu, Dan Kompleksitas Audit Terhadap Kualitas Audit Dengan Pemahaman Sistem Informasi Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Inspektorat Daerah Se Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 03(02), 257–272.